

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian diperlukan strategi yang sistematis dan terstruktur untuk membawa hasil penelitian yang valid ke dalam interpretasi yang benar, oleh karena itu diperlukan metode penelitian berikut ini:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena peneliti ini melibatkan angka-angka dalam proses pengujiannya yang akan menguji Pengaruh Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Haid Bagi Santriwati Madrasah Salafiyah Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah Mojosari.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun proposal tesis ini ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

1. Di Tinjau dari Tempatnya

Penelitian ini adalah *Field Research* (Riset Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Pondok Pesantren.

2. Di Tinjau dari Bidang Ilmu

Penelitian ini adalah jenis *Humanities Sciences Research* (Penelitian ilmu-ilmu Humaniora): Dalam hal ini penelitian di bidang agama.

3. Di Tinjau dari Sifat Data

Dari segi sifat data yang dikumpulkan penelitian ini merupakan penelitian *Quantitative Research* (Riset Kuantitatif), yaitu penelitian yang menggunakan data-data yang dapat diukur dengan angka secara pasti. Misalnya, penelitian tentang kelembaban udara suatu daerah.²

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025, Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah yang terletak di Desa Awang-Awang Kecamatan Mojosari Kabupaten

²Moh. Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, (Mojokerto:Thotiq Al-Fikri, 2012), 2-6

Mojokerto. Dengan meneliti Pengaruh pembelajaran kitab risalatul mahid terhadap tingkat pemahaman materi haid bagi santriwati madrasah salafiyah di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah Mojosari.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan kajian atau analisa. Data adalah keterangan atau bahan nyata mengenai (informasi) semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.

Adapun sumber data yang diperoleh adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari data primer. Sumber data primer adalah bahan sumber yang terdekat dengan informasi, periode, orang atau hal yang sedang dipelajari.³ Data diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan dengan cara membagikan sejumlah kuisisioner (angket penelitian) kepada objek penelitian yang diisi langsung oleh responden.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber-sumber yang sudah yang terlebih dahulu diakses terlebih dahulu sebelum diakses sebelum

³Mohammad Mustari.2012.*Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Laksabang Pressindo), 37.

pemungutan data primer.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengasuh pondok, wakil pengurus pondok dan sekretaris Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah Mojosari Mojokerto dan berbagi dokumen terkait penelitian tersebut. Adapun dokumen, seperti profil pondok pesantren.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah merupakan semacam bentuk petunjuk dalam pelaksanaan mengukur variabel. Secara singkat definisi dalam hal ini akan memberikan batasan dalam atau arti dari suatu variabel secara rinci tentang hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, *variabel bebas*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵

Pembelajaran kitab risalatul mahid (X1) merupakan variabel independen merupakan merupakan sebuah risalah yang membahas masalah Fikih perempuan dengan tema utama *dima'al mar'ah*, yang meliputi: pengertian haid, usia seseorang mengalami haid, masa keluarnya darah haid, sifat-sifat darah haid, perkara yang haram bagi wanita haid, dan mandi karena haid.

⁴ *Ibid.*, 40.

⁵ Moh. Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, (Mojokerto:Thoriq Al-Fikri, 2012), 68

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Tingkat pemahaman materi haid (Y) merupakan variabel dependen. Merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan tujuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah terjadi sesuatu yang diketahui atau diingat, yang didalamnya mencakup kemampuan mengerti dan menangkap arti dari bahan yang telah dipelajari, dan dinyatakan dengan menjelaskan isi dari pokok suatu bacaan atau mengubah data yang dipelajari ke bentuk yang lain.⁷

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi diartikan sebagai jumlah dari seberapa unit yang belum dicapai keabsahannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian populasi memiliki sifat terhingga dan tak terhingga. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dimana peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi, sedangkan populasi dari penelitian bersifat homogen.

Berdasarkan sifatnya, populasi dibagi menjadi dua, yaitu:⁸

⁶ Mahmud Sani, *op.cit.*,68.

⁷ Ftiryane, dkk. 2018. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Teams Game Tournament (TGT) : meta Analisis Manajerial*, 5 (3).

⁸Mahmud Sani, *op.cit.*,89.

- a) Populasi homogen: sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama.
- b) Populasi heterogen: sumber data yang harus ditempatkan pada batas-batasnya baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif dan sifatnya bervariasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran (populasi sasaran) adalah Santriwati Madrasah Salafiyah Ponpes Mamba'ul Ulum Al-Manshur yang berjumlah 30.

2. Sampel Penelitian

Adapun pengertian sampel dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi, yaitu: "Sebagai individu yang diselidiki atau disebut sampel atau contoh, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dan sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe".⁹

Adapun teknik sampling yang diambil adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁰

Yang mengarah kedalam populasi sebagai sampel. Jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah 150 santri. Karena yang menjadi subjek penelitian ini adalah Santriwati Madrasah Salafiyah Ponpes Mamba'ul Ulum Al-Manshur maka yang diambil untuk sample penelitian adalah 30 santri yang diambil dari satu asrama yang ada di asrama Al-Falah Pondok

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Audi Offset, Yogyakarta, cet, xxvii, 70.

¹⁰ Moh. Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, (Mojokerto:Thoriq Al-Fikri, 2012), 94

Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah perolehan data. Untuk pengumpulan data dari sampel penelitian, dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti. Berbagai macam teknik pengumpulan data seperti kuisioner atau angket, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi :

1. Teknik Angket

Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹ Widoyoko berpendapat bahwa angket atau kuisioner ialah metode pengumpulan sebuah data dengan seperangkat pertanyaan yang tertulis untuk diberikan kepada responden.¹² Angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pemahaman haid melalui pembelajaran menggunakan kitab risalah al-mahid pada santriwati Pondok Pesantren Mambau'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah Mojosari Mojokerto. Responden dalam penelitian ini yaitu santriwati yang mengikuti pembelajaran Kitab Risalatul Mahid. Angket yang

¹¹ Ibid, 124.

¹² Puji Purnomo, Maria Sekar Palupi, *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*, Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), Volume 20, No. 2, Desember 2016, 153.

terdapat dalam penelitian berisi butir-butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti menggunakan untuk menggali data tentang:

- a. Letak geografis pondok pesantren
- b. Visi dan Misi Pondok Pesantren
- c. Kondisi guru dan santri
- d. Fasilitas pondok pesantren, sarana pondok pesantren dan lain-lain.

3. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu instrument penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kekuatan pengamatan.¹⁴ Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

¹³ Ibid., 188.

¹⁴ Ibid., 136

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Pengamatan ini menggunakan pengamatan non partisipasi observasi non partisipasi, yaitu observasi dimana penelitian tidak ikut serta berperan langsung dalam kegiatan objek yang menjadi pusat penelitiannya.¹⁶

Menurut Good, fakta mengemukakan ciri-ciri pengamatan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai arah yang khusus
- b. Sistematis
- c. Bersifat Kuantitatif
- d. Diikuti pencatatan segera (pada waktu observasi berlangsung)
- e. Menuntut keahlian
- f. Hasilnya dapat dicek dan dibuktikan

Metode observasi peneliti di pergunakan untuk menggali data tentang seberapa besar pemahaman haid melalui pembelajaran menggunakan kitab risalah al-mahid pada santriwati Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah Mojokerto.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada secara signifikan terdapat pengaruh atau tidak Kegiatan Pembelajaran kitab risalatul mahid terhadap membentuk kemampuan memahami materi haid. maka sebelum perhitungan, peneliti terlebih dahulu mengajukan hipotesa alternatif

¹⁵ Ibid., 145

¹⁶ Ibid., 136

(Ha) dan hipotesa nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid

Terhadap membentuk kemampuan memahami materi haid .

Ho : Tidak ada pengaruh Kegiatan Kegiatan Pembelajaran kitab

risalatul mahid terhadap membentuk kemampuan memahami materi haid.

Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus “*Product Moment*”. Rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁷

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah Seluruh skor y

$$\frac{N \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil tabel interpretasi ”r” product moment. Nilai “r”

¹⁷ Sugiyono., 228.

yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai “r” tabel interpretasi.

Adapun tabel interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :¹⁸

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan karena dengan adanya analisis data ini dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan nanti dan benar. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebelumnya dan bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum. ¹⁹ Jadi, analisis statistik

¹⁸Ibid, 231.

¹⁹ Ibid, 147.

deskriptif memiliki fungsi untuk menggambarkan data atau mendeskripsikan data tentang pembelajaran kitab Risalatul Mahid dan pemahaman *haid*.

Adapun tentang perhitungan kelas interval yang digunakan untuk menentukan klarifikasi atau kriteria untuk tiap variabel. Kemudian semua variabel akan ditotal nilai yang ada pada tiap itemnya dimasukkan kedalam tiap nilai kelas interval dan difrekuensikan pada klarifikasinya. Skor yang telah diperoleh dari frekuensi pada kemudian ditentukan tingkat prestasi kemudian dikualifikasikan. Strategi ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan sehubungan dengan tingkat pembelajaran kitab Risalatul Mahid, dan pemahaman *haid* pada santriwati Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Al-Manshur Asrama Al-Falah. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah menentukan rentang interval, nilai butir soal yang dimasukkan ke dalam kelas interval dengan tujuan agar frekuensi setiap kualifikasi diperoleh. Dari frekuensi yang didapat tersebut selanjutnya dipersenkan. Untuk menentukan sebuah besarnya presentase digunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

N = Jumlah keseluruhan responden

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sebaiknya terlebih dahulu melakukan pengujian ada tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Asumsi klasik bertujuan untuk menghindari pengukuran senilai dari persamaan regresi sederhana. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui ketertarikan ada tidaknya kontribusi model agresi variabel independen dan variabel dependen yang telah ditentukan peneliti. Menurut Imam Ghozali, model distribusi yang baik ialah yang datanya terdistribusi normal atau mendekatinya.²⁰ Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu KolmogrovSmirnov (K-S). Apabila nilai yang ditemukan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.²¹

²⁰ Hendri, Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama*, AGORA Vol. 5, No. 1, 2017.

²¹ Titik Rahayu Ningsih dan Nadia Asandimitra. 2017. *Pengaruh Bin-Ask Spread, Market Value Dan Variance Retrun Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*, Jurnal Ilmu Manajemen 5 (3), 6.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel dependen dengan variabel independen yang hendak diuji. Keputusan linearity dalam uji linieritas dapat membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearitas yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity $>$ alpha (0,05) maka nilai tersebut linier.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan metode yang dapat mengukur variabel bebas dengan variabel terikat dan dapat memprediksi keduanya. Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk menemukan persamaan regresi.

Persamaan model regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka perlu diperhatikan

sebuah uji hipotesis.

a. Uji t (Parsial)

Ridwan dan Sunarto mengatakan bahwa analisis perbandingan suatu variabel bebas uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi variabel indepen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Risalatul Mahid terhadap pemahaman *haid*.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab Risalatul Mahid terhadap pemahaman *haid*.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat ketepatan yang paling akurat dalam analisis regresi. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi perubahan

variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

